

Mengajar Mengaji Anak – Anak Paud Al- Falah Desa Penyangkak

Teaching Children To Recite Children Of Paud Al-Falah Desa Penyangkak

Heri Malinda^{1*}, Oktamalia², Parwito³

¹Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ratu Samban, Bengkulu, Indonesia

²Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban, Bengkulu, Indonesia

³Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban, Bengkulu, Indonesia

*Korespondensi: herimalindaheri@gmail.com

Histori artikel

*Received Octoberr 13, 2025
Revised November 10, 2025
Accepted December 15, 2025
Publish January 15, 2026*

Abstrak

Mengajar mengaji di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk mengajarkan anak-anak usia dini tentang dasar-dasar agama islam, khususnya membaca Aquran. Tujuan mengajar mengaji anak usia dini adalah untuk membentuk akidah atau keyakinan anak-anak tentang agama islam, mengembangkan keterampilan berbahasa arab pada anak-anak, dan membentuk karakter anak- anak menjadi lebih baik dan lebih taat beragama. Aspek-aspek utama dalam mengajar mengaji anak, mengenalkan huruf hijaiyah pengajaran dimulai dari tahap paling dasar, yaitu memperkenalkan dan melatih anak untuk menganli serta melafalkan huruf-huruf arab dengan benar. Mempelajari tanda baca (harakat), setelah mengenal huruf, anak-anak diajarkan cara membaca huruf dengan berbagai harakat (fathah, kasrah, dammah, dan lain-lain) untuk membentuk suku kata..

Kata kunci: mengajar mengaji anak – anak paud al-falah desa penyangkak

Abstract

Teaching reciting in PAUD (Early Childhood Education) is a learning process carried out by teachers or educators to teach early childhood children the basics of Islam, especially reading Aquran. The purpose of teaching early childhood recitation is to form children's faith or beliefs about Islam, develop Arabic language skills in children, and shape children's character to be better and more religiously obedient. The main aspects of teaching children to recite hijaiyah are teaching starting from the most basic stage, namely introducing and training children to memorize and pronounce Arabic letters correctly. Learning punctuation marks (harakat), after getting to know the letters, children are taught how to read letters with various harakat (fathah, kasrah, dammah, and others) to form syllables. Teaching reciting in PAUD (Early Childhood Education) is a learning process carried out by teachers

or educators to teach early childhood children the basics of Islam, especially reading Aquran. The purpose of teaching early childhood recitation is to form children's faith or beliefs about Islam, develop Arabic language skills in children, and shape children's character to be better and more religiously obedient. The main aspects of teaching children to recite hijaiyah are teaching starting from the most basic stage, namely introducing and training children to memorize and pronounce Arabic letters correctly. Learning punctuation marks (harakat), after getting to know the letters, children are taught how to read letters with various harakat (fathah, kasrah, dammah, and others) to form syllables.

Keywords: *teaching reciting children – children of paud al-falah desa penyangkak*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi firman Allah yang disampaikan kepada Rasulullah SAW melalui berbagai cara yang ditentukan oleh Allah SWT. Al-Qur'an mengandung hukum-hukum Islam dan memberikan petunjuk bagi umat manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, baik dalam hal fisik maupun spiritual. Al-Qur'an juga merupakan sarana yang paling penting untuk berkomunikasi dengan Allah melalui membaca, mempelajari, mengajarkan, dan mendengarkannya. Semua aktivitas ini dianggap sebagai ibadah bagi setiap individu yang melakukannya (Ahmad Munir, dkk, 1994: 10). Dalam bukunya Azzah Al Hasany (2007: 97) Al-Qur'an merupakan sumber pengetahuan utama yang membawa kebaikan dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia di dunia. Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban, sehingga belajar membaca al-Qur'an menjadi kewajiban bagi setiap Muslim. Membaca adalah langkah awal dalam menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta peradaban yang membawa kemajuan bagi suatu bangsa. Abuddin Nata (2016:8) Selain norma-norma yang secara jelas disebutkan diatas, Al-Qur'an juga secara tidak langsung mengajarkan untuk pentingnya menulis sejarah-sejarah yang menggambarkan pentingnya kegiatan menulis sebagai sesuatu yang bersejarah, penting, dan perlu dipelajari secara mendalam. Pemerintah memberikan perhatian istimewa terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di kalangan umat Islam. Membaca Al-Qur'an bagi umat islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu ketrampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkannya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengajaran mengaji di PAUD Al-Falah Desa Penyangkak dilaksanakan oleh mahasiswa KUKERTA Universitas Ratu Samban. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lingkungan PAUD sesuai jadwal yang telah disepakati dengan pihak sekolah, tepatnya di sekretariat Desa Penyangkak, Kecamatan Kerkap, Kabupaten Bengkulu Utara. Program ini bertujuan untuk mengenalkan anak-anak usia dini pada dasar-dasar agama Islam, khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an, serta menanamkan nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan beragama.

Metode pengajaran diawali dengan pendekatan pengenalan huruf hijaiyah. Anak-anak diperkenalkan pada huruf-huruf Arab secara bertahap, kemudian dilatih untuk menghafal dan melafalkan huruf-huruf tersebut dengan benar. Setelah pengenalan huruf, anak-anak diajarkan mengenai tanda baca (harakat), seperti fathah, kasrah, dan dammah, sehingga mereka mampu membentuk suku kata dan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Proses ini dilakukan secara interaktif dan menggunakan media pendukung berupa gambar dan cerita agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak (Arsyad, 2017).

Tahap selanjutnya adalah praktik membaca Al-Qur'an secara langsung. Anak-anak dibimbing satu per satu maupun dalam kelompok kecil, dengan pendampingan mahasiswa untuk memastikan pengucapan huruf dan harakat tepat. Pendekatan ini juga melibatkan aktivitas bermain sambil belajar agar anak-anak tetap antusias dan termotivasi. Setiap sesi diakhiri dengan pengulangan dan evaluasi sederhana, di mana anak-anak diminta membaca

kembali huruf atau kata yang telah diajarkan, sehingga pemahaman dan keterampilan mereka dapat terus ditingkatkan. Metode ini menekankan pembelajaran aktif, pengulangan rutin, serta pendekatan personal agar anak-anak dapat menguasai dasar membaca Al-Qur'an secara efektif sekaligus menumbuhkan karakter positif sejak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengajaran mengaji di PAUD Al-Falah Desa Penyangkak memberikan pengalaman belajar yang signifikan bagi anak-anak usia dini dalam mengenal dasar-dasar Al-Qur'an. Anak-anak mulai belajar membaca huruf hijaiyah secara bertahap dengan bimbingan mahasiswa KUKERTA, sehingga mereka dapat melafalkan huruf dan membentuk suku kata dengan tepat. Proses pengajaran ini meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan Al-Qur'an serta menanamkan kebiasaan religius sejak dini. Selain belajar membaca huruf, anak-anak juga dikenalkan dengan tanda baca (harakat) seperti fathah, kasrah, dan dammah. Pendekatan ini membantu mereka memahami cara membaca Al-Qur'an secara benar dan sistematis, serta mempersiapkan mereka untuk membaca ayat-ayat sederhana secara mandiri (Yulyawati, 2016; Arsyad, 2018) (Yulyawati, 2016; Arsyad & Salahudin, 2018).



Gambar 1. Kegiatan dalam mendampingi pembelajaran huruf dan membaca Iqro

Metode pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan pendampingan secara teratur dapat memudahkan anak-anak memahami dalam belajar huruf hijaiyah. Aktivitas ini membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar anak-anak dalam kegiatan mengaji. Mahasiswa pendamping memberikan perhatian individual kepada setiap anak, memastikan mereka mampu melafalkan huruf dan membaca kata dengan benar. Pendekatan personal ini efektif untuk mendukung penguasaan keterampilan membaca Al-Qur'an di usia dini. Kegiatan ini tidak hanya fokus pada membaca, tetapi juga mengenalkan nilai-nilai moral dan ajaran agama Islam. Anak-anak belajar tentang doa pendek, nilai ketaatan, dan etika dalam beribadah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkuat bahwa (Nurjanah & Syahrul, 2024; Arsyad & Salahudin, 2018) kegiatan tersebut dapat membantu membentuk karakter anak secara menyeluruh.

Selama praktik mengaji, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka terlihat bersemangat mengikuti setiap langkah yang diajarkan oleh guru dan mahasiswa pendamping, menunjukkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Selain kegiatan di kelas, anak-anak juga dibimbing untuk mengunjungi tempat ibadah seperti masjid untuk mempraktikkan sholat dan doa secara langsung. Hal ini memberikan pengalaman nyata yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama. Kegiatan ini memperkuat interaksi antara guru, mahasiswa, dan anak-anak, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Kolaborasi ini membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik (Mahyudin, 2020; Marina et al., 2025) (Mahyudin, 2020; Marina et al., 2025). (Nurjanah & Syahrul, 2024) (Nurjanah & Syahrul, 2024). (Mahyudin, 2020; Yulyawati, 2016; Arsyad, 2018).

Proses belajar mengaji juga melibatkan pengulangan dan evaluasi sederhana, di mana anak-anak diminta membaca kembali huruf atau kata yang telah diajarkan. Langkah ini membantu anak-anak mengingat dan memperbaiki kesalahan bacaan secara langsung. Anak-anak diajarkan untuk membaca dengan benar sebelum melanjutkan ke bacaan ayat yang lebih panjang. Pendekatan progresif ini penting untuk membangun fondasi keterampilan membaca Al-Qur'an yang kuat. Selain kemampuan membaca, anak-anak juga

belajar memahami makna dasar ayat dan doa yang mereka baca. Pengenalan makna ini membantu menanamkan nilai moral dan spiritual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan mengajar mengaji ini juga menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Anak-anak belajar untuk fokus, mengikuti aturan, dan menghargai proses pembelajaran yang dipandu oleh guru dan mahasiswa pendamping (Mahyudin, 2020; Marina et al., 2025) (Mahyudin, 2020; Marina et al., 2025). Secara keseluruhan, pengajaran mengaji di PAUD Al-Falah menunjukkan hasil positif, di mana anak-anak dapat membaca huruf hijaiyah, memahami tanda baca, dan mulai membaca ayat pendek dengan benar. Mereka juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif, menandakan bahwa pendekatan yang digunakan efektif dalam membangun kompetensi dan karakter anak. Kegiatan ini memberikan bukti bahwa pengajaran mengaji sejak usia dini tidak hanya penting untuk kemampuan baca Al-Qur'an, tetapi juga untuk pembentukan nilai moral, etika, dan karakter anak, yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat melalui kegiatan pengajaran mengaji di PAUD Al-Falah Desa Penyangkak, dapat disimpulkan bahwa anak-anak usia dini mampu mengenal huruf hijaiyah, memahami tanda baca (harakat), dan mulai membaca ayat-ayat pendek Al-Qur'an dengan baik. Proses pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an tetapi juga menumbuhkan nilai moral, karakter religius, tanggung jawab, dan kedisiplinan pada anak-anak. Pendekatan interaktif dan praktik langsung terbukti efektif dalam memotivasi anak untuk belajar serta memahami materi secara menyeluruh.

Berdasarkan pengalaman pelaksanaan kegiatan, beberapa saran dapat diberikan agar program pengajaran mengaji dapat berjalan lebih optimal. Pertama, kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin dengan integrasi ke dalam kurikulum PAUD untuk memastikan kontinuitas pembelajaran. Kedua, penggunaan media pembelajaran interaktif seperti gambar, cerita, dan permainan dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan minat anak. Ketiga, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung anak-anak mengaji di rumah diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan membiasakan mereka menerapkan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>
- Haryati, E. (2021). UPAYA MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE TILAWATI. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v3i2.96>
- Mahyudin, M. (2020). Peran Media Pembelajaran Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Provinsi Jambi. , 20, 60-67. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.869>
- Marina, R., Prasetya, D., Prayogi, A., Amatullah, A., & Safitri, K. (2025). Penggunaan Dongeng Interaktif sebagai Media Pengembangan Kognitif dan Sosial-Emosional Anak Usia Dini di PAUD Bajo Sayang, Nusa Tenggara Timur. *Solusi Bersama : Jurnal Pengabdian dan Kesejahteraan Masyarakat*. <https://doi.org/10.62951/solusibersama.v2i4.2394>
- Nurjanah, T., & , S. (2024). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*. <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v4i1.1428>
- Sagala, M. (2010). An evaluation of mathematics instructional program on 10th class at Senior High School Subdistrict 3 of Medan with Kirk Patrick Approach.
- Yulyawati. (2016). IMPLEMENTASI METODE AT-TIBYAN DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN UNTUK ANAK USIA DINI : Penelitian Tindakan Kelas di PAUD-IT Ihya Assunnah Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2016-2017.